BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang tua menginginkan bahwa anaknya kelak tumbuh menjadi seorang anak yang baik, dan salah satunya menjadi anak yang mandiri, terlebih ketika anak sudah mulai menginjak remaja. Kemandirian anak adalah kemampuan untuk melakukan aktivitas sendiri atau mampu berdiri sendiri atau dalam berbagai hal dari hal-hal yang sederhana hingga mengurus dirinya sendiri dan juga anak sudah mulai belajar untuk memahami kebutuhan dirinya sendiri.

Kemandirian anak bukanlah sifat pembawaan lahir melainkan melalui proses belajar, dengan demikian peran orang tua sangatlah dibutuhkan diantaranya dengan memberikan pendidikan disertai dengan pengawasan yang baik terhadap anak.

Menurut Subroto bahwa yang dimaksud dengan kemandirian adalah kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sendiri atau mampu berdiri sendiri dalam berbagai hal. Sebenarnya sejak dini, secara alamiah anak sudah mempunyai dorongan untuk mandiri atas dirinya sendiri. Mereka terkadang lebih senang untuk bisa mengurus dirinya sendiri dari pada dilayani. Seorang anak yang mempunyai rasa mandiri yang memadai akan mampu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan dan dapat mengatasi kesulitan atau masalah yang terjadi. Di samping itu anak yang mempunyai kemandirian yang tinggi akan memiliki stabilitas emosional dan ketahanan yang mantap dalam menghadapi tantangan dan tekanan. Maka dari itu, pendidikan serta pengawasan dari orang tua sangat

Dibutuhkan terhadap kemandirian belajar anak.

Orang tua adalah orang yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak, karena orang tua sebagai guru pertama bagi anak. Sebelum anak mendapat pelajaran dari guru di sekolah, anak telah menerima pelajaran sejak lahir dari kedua orang tuanya. Oleh karena itu, baik buruknya kehidupan anak tergantung bimbingan dan pendidikan dari orang tua. Ada banyak tanggung jawab yang harus dilakukan oleh orang tua dalam memberikan pengawasan, bimbingan, perhatian serta pendidikan dengan baik terhadap anak-anaknya.

Pengawasan orang tua terhadap anak menjadi sangat penting yang harus dilakukan, guna untuk membantu dalam kem andirian belajar anak. Meski ada beberapa faktor dari lingkungan yang menjadikan keberhasilan dalam pendidikan anak terutama kemandirian dalam belajar. Maka orang tua diharuskan untuk memberikan pengawasan yang lebih terhadap anaknya. Setiap orang tua menginginkan agar anaknya menjadi anak yang cerdas, pandai, memiliki prestasi yang baik, mempunyai sikap dan perilaku serta berakhlak yang terpuji dan beriman serta berkembang dengan baik.

Secara umum inti tanggung jawab orang tua ialah memberikan pendidikan yang baik bagi anak-anak dalam keluarga. Dalam memberikan pendidikan harus menyeluruh dengan memberikan ajaran-ajaran yang sesuai dengan ajaran agama islam, sehingga anak bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Adapun yang lebih utama sebagai bentuk tanggungjawab orang tua terhadap anak adalah memberikan pendidikan serta pengawasan yang baik terhadap anak.

Adapun Peran Pengawasan Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar siswa di MTs Al-Amin Labokeo relatif masih kurang, sehingga terdapat beberapa permasalahan pada siswa misalnya, sebagian orang tua kurang memberikan pengawasan terhadap anaknya seperti menegaskan untuk sekolah dengan baik, rendahnya disiplin belajar, kurang menghargai orang lain dan kurangnya komunikasi antara orang tua, anak dan guru untuk mengetahui perkembangan anaknya di sekolah. sehingga kemandirian belajar anak masih rendah karena kurangnya pengawasan dari orang tua yang dilakukan tersebut baik di rumah maupun diluar rumah, sehingga beberapa anak kurang mampu mengikuti pelajaran di sekolah karena rendahnya disiplin.

Oleh karena itu, dibutuhkan upaya-upaya orang tua dalam menanggulangi masalah-masalah yang telah diuraikan di atas, salah satunya adalah melalui program pengawasan orang tua terhadap kemandirian belajar anak serta dalam proses perkembangan anak, karena dengan pengawasan dapat mencapai taraf hidup yang lebih baik dalam segala tindakan, ucapan juga tingkah laku anak. Dan tentu ada banyak sekali faktor yang menjadi penyebab kurangnya kemandirian belajar siswa. Untuk mengungkapkan permasalahan ini secara lebih mendalam, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengemukakan topik "*Peran Pengawasan Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di MTs Al-Amin Labokeo Kabupaten Konawe Selatan*".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi penajaman fokus penelitian adalah "peran pengawasan orang tua terhadap kemandirian

belajar siswa di MTs Al-Amin Labokeo Kabupaten Konawe Selatan”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penajaman fokus penelitian di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengawasan orang tua terhadap kemandirian belajar siswa di MTs Al-Amin Labokeo saat dirumah maupun diluar rumah?
2. Bagaimana kemandirian belajar siswa di MTs Al-Amin Labokeo?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah sasaran yang hendak dicapai dari suatu kegiatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui pengawasan yang dilakukan orang tua terhadap kemandirian belajar siswa saat di rumah maupun di luar rumah dan menyalurkan pemahaman tentang pengawasan orang tua yang semestinya dilakukan melalui skripsi yang akan dibagikan di MTs-Al-Amin Labokeo
b. Untuk mengetahui kemandirian belajar siswa di MTs Al-Amin Labokeo dan untuk menambah wawasan siswa mengenai Karya Tulis Ilmiah (KTI) serta menambah minat baca siswa MTs Al-Amin Labokeo

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis
   1) Sebagai bahan informasi kepada orang tua di desa Labokeo.

2) Sebagai masukan bagi para pembaca dalam hal ini mahasiswa secara umum.
3) Sebagai bahan masukan kepada peneliti yang bertujuan untuk mendalami tentang masalah yang berkaitan dengan Peran Pengawasan Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi para orang tua di desa labokeo : Sebagai Bahan dalam menambah wawasan tentang peran pengawasan terhadap kemandirian belajar anak
2) Bagi anak di desa labokeo : Mengarahkan anak agar supaya memiliki kemandirian dalam belajar baik dalam rumah maupun di luar rumah.
3) Bagi institusi yang berkompeten bagi dunia pendidikan, Serta sebagai bahan pertimbangan bagi pihak keluarga maupun sekolah dalam meningkatkan pendidikan, pengawasan, pembinaan, perilaku serta kemandirian belajar anak.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi mengenai judul penelitian ini, perlu dirumuskan definisi oprasional masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

1. Peran pengawasan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan tanggung jawab yang dilakukan oleh orang tua dalam memberikan pendidikan serta pengawasan dengan baik dan sesuai terhadap kemandirian belajar siswa di MTs Al-Amin Labokeo baik

dalam rumah maupun diluar rumah seperti mengontrol waktu dan cara belajar anak, membantu kemampuan akademik anak, memantau perkembangan kepribadian (sikap, moral, tingkah laku), dan memantau efektivitas jam belajar anak saat di sekolah.

2. Kemandirian belajar anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dimana seorang anak mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya dalam kegiatan belajarnya, baik dalam rumah maupun diluar rumah. Selain itu dimana seorang siswa mampu mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata tanpa bergantung dengan orang lain, dalam hal ini siswa mampu melakukan belajar sendiri, dan dapat menentukan belajar yang efektif, dan mampu melakukan aktifitas belajar secara mandiri.

Berdasarkan defenisi oprasional dia tas dapat dirumuskan bahwa judul penelitian ini dimaksudkan upaya untuk menggambarkan, meneliti dan mengkaji berbagai teknik, pendekatan dan metode yang dilakukan orang tua dalam upaya memberikan pengawasan terhadap kemandirian belajar anak.